**BAB 1 PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ribuan pulau dan kebudayaan . Di setiap pulau nya memiliki Keragaman budaya yang merupakan adat istiadat yang di miliki oleh masing-masing pulau tersebut . Pulau bali merupakan salah satu pulau yang memiliki kebudayan yang sangat etnic dan menarik. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara ataupun domestic. Salah satunya budaya bali yang diwariskan dalam bentuk Kesusastraan bali adalah naskah – naskah kono warisan nenek moyang yang memiliki nilai-nilai yang luhur dan sangat erat kaitanya dengan kehidupan masyrakat. Karya – karya sastra yang memiliki nilai luhur tersebut tetap hidup dan berkembang hingga sampai sekarang, hal ini terbukti dengan adanya peninggalan karya sastra yang dituliskan dalam bentuk lontar dengan menggunakan huruf bali (aksara bali). Salah satu cara yang dilakukan kini untuk menjaga lontar tersebut adalah dengan cara menyimpan nya kedalam museum.

Pelestarian Lontar perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena kesustraan bali yang sakral ini perlu dijaga keaslian serta nilai-nilai luhur yang ada di dalamnya. lontar yang kini terdapat di sebagian besar museum di bali tentu memiliki batasan umur. Lontar diprediksi dapat bertahan kurang lebih 100 tahun. Hal ini mengakibatkan lontar harus diselamatkan jika usia lontar lebih dari ratusan tahun. Agar nantinya karya sastra yang memiliki nilai nilai luhur ini dapat di baca kembali dan karya tersebut tidak rusak akibat sering dibuka ataupun tulisan dari lontar tersebut sudah tidak dapat dibaca dengan jelas, sehingga informasi atau nilai yang ada dalam lontar tersebut tidak maksimal terbaca.

Pelestarian lontar dengan cara menjaga dan menyimpan di museum-musium merupakan salah satu cara menjaga karya lontar, selain itu untuk menjaga atau melestarikan lontar seorang yang ahli mampu untuk menyalin lontar yang asli ke dalam bentuk duplicate menggunakan tangan manual, melihat karya lontar yang banyak memerlukan waktu yang panjang.

Perkembangan waktu yang membuat lontar menjadi rusak serta lamanya waktu yang diperlukan untuk menyalin atau menduplicate lontar secara manual oleh ahli kami mengangkat solusi berupa mengembangkan alat yang dapat mencetak lontar kembali sesuai dengan aslinya. Sehingga lontar asli dapat kita simpan dan lontar *duplicate* dapat kita gunakan untuk membaca nilai-nilai luhur. Alat yang nanti nya digunakan adalah Lontar *Duplicator*. Lontar *duplicator* ini adalah alat yang digunakan untuk menduplikator lontar dengan menggunakan leser printer yang dihubungkan dengan program opencv.

Lontar *duplicator* ini nantinya akan memindai lontar yang asli dan akan dilakukan proses output menggunakan printer laser. Implementasi dari lontar *duplicator* adalah dengan menggunakan teknik *image* *processing* menggunakan bahasa c#. Dengan adanya alat lontar *duplicator* ini diharapkan pelestarian lontar tetap terjaga atau teteap terlestarikan walaupun hingga ratusan tahun Karena lontar yang asli nantinya akan disimpan dan lontar duplicate yang nanti nya akan digunakan.

# Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Prinsip Kerja Lontar *Duplicator* Dan Rancangan Dari Lontar *Duplicator*.
2. Apakah yang dapat dihasilkan dari alat Lontar *Duplicator*
3. **Tujuan Penelitian**

Menghasilkan produk Lontar Duplicator

1. **Manfaat Penelitian**

Lontar duplicator ini nantinya akan memindai lontar yang asli dan akan dilakukan proses output menggunakan printer laser. Hasil dari produk ini diharapkan dapat membantu melestarikan kebudayaan lontar Bali agar nantinya tidak hilang atau punah.

1. **Metode Penelitian**

Tahapan metode pelaksanaan program ini adalah dengan menggunakan pengembangan sistem SDLC ( **System Development Life Cycle ) dengan tahapan sebagai berikut:**

1. Analisis Sistem

Dalam tahapan analisis sistem ini kami mendefinisikan permasalahan pelestarian karya kesustraan berupa lontar yang harus di lestarikan dan diselamatkan nilai-nilai luhurnya. Selain itu kami akan melakukan kuisoner dan wawancara dengan pihak terkait dari masalah diatas untuk menemukan kebutuhan sistem yang akan kita buat.

1. Perancangan Sistem

Dalam tahapan ini kami merancang sistem dari permasalahan tersebut , bahwa kami akan merancang sebuah input, proses dan output untuk input berupa lontar yang nanti nya akan dipindai lalu akan diproses didalam pemograman opencv lalu untuk output akan langsung di cetak menggunakan printer laser. Serta kami akan mulai merancang kebutuhan dari analisis sistem.

1. Pembangunan dan pencobaan sistem

Dalam tahapan ini kami mulai untuk membuat pemograman untuk *memindai* lontar lalu pada tahapan ini kami akan mengembangankan alat printer laser untuk output dari lontar yang telah dipindai tadi. Kemudian kami melakukan testing sistem lontar duplicator tersebut.

1. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini kami akan beralih dari sistem yang lama berupa penulisan lontar duplicator secara manual menjadi sistem yang baru dengan menggunakan alat scanner untuk membaca lontar lalu mencetak lontar tersebut dengan printer laser.

1. Maintenance Sistem

Pada tahapan ini kami akan melakukan pembaharuan dari sistem yang kami buat dan kami akan memelihara sistem agar hasil dapat maksimal.